

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian yang digunakan dalam hal ini yaitu penelitian secara langsung ke lapangan (*field research*), untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, penelitian ini menetapkan pendekatan kualitatif karena data yang dibutuhkan merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek. Penelitian kualitatif memberikan informasi deskriptif, dalam bentuk tertulis atau lisan, tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif ini, permasalahan peneliti ini masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁵⁶

Dalam hal ini keberadaan peneliti sangat penting, dan peneliti sendiri berperan sebagai alat penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan terakhir peneliti adalah peneliti dari hasil penelitiannya. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami latar belakang dan konteks penelitian.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 213.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang meminta informasi tentang masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah 5 guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ilmi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau fokus penelitian. Pokok bahasan penelitian ini adalah penerapan metode pembiasaan shalat tahajud di pondok pesantren Darul Ilmi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembiasaan shalat tahajud di pondok pesantren Darul Ilmi.

C. Data dan Sumber

1. Data

Dua jenis data dicari dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data pendukung (sekunder).

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data berupa data verbal atau kata-kata yang diucapkan melalui perkataan, perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya dengan variabel yang diteliti.⁵⁷ Data utama tentang penelitian ini meliputi:

⁵⁷ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

- 1) Penerapan Metode Pembiasaan Shalat Tahajud di Pondok
 - 2) Pesantren Darul Ilmi Meliputi :
 - a) Tujuan Metode Pembiasaan
 - b) Bentuk Metode Pembiasaan
 - c) Langkah-langkah metode pembiasaan
 - d) *Reward* dan *punishment*
 - e) Orang yang bertanggung jawab atas pembiasaan
 - f) Sistem Yang Dibuat Untuk Proses Pembiasaan (pegawasan)
 - 3) Bentuk-bentuk Implementasi metode pembiasaan shalat tahajud pondok pesantren Darul Ilmi, meliputi :
 - a) Guru/Ustadz
 - b) Sarana dan Prasarana
 - c) Lingkungan sekitar
- b. Data penunjang
- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
 - 2) Kondisi sarana dan prasarana
 - 3) Kondisi pondok, pengasuh, dewan guru/ustadz dan santri

2. Sumber Data

Data diatas dapat mengambil informasi di lokasi penelitian sumber dalam penelitian tersebut ini ialah:

- a. Informan utama, yaitu ustadz yang berada di pondok pesantren Darul Ilmi.

- b. Informan Tambahan, yaitu pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- c. Dokumen, yaitu data seluruh hasil proses pembelajaran atau data lainnya yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, ada beberapa menggunakan teknik ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang memakai pengamatan yg direkam secara sistematis terhadap kenyataan yang dipelajari secara cermat dan menyeluruh.⁵⁸ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala subjek yang diperiksa.⁵⁹ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak melalui sumber data. Wawancara langsung dengan sumber informasi tanpa perantara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang diri Anda dan segala sesuatu yang

51. ⁵⁸ M. Farid Nasution Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pusaka Widya Sarana, 1993),

53. ⁵⁹ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998),

berhubungan dengan dirinya. Wawancara tidak secara langsung dengan seseorang yang dimintai informasi tentang orang lain.⁶⁰ Wawancara ini merupakan salah satu pengumpulan data yang memberikan wawasan tentang makna subyektif yang dipahami individu. Menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang status pondok pesantren Darul Ilmi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengali data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain lain.⁶¹ Teknik dokumentasi penelitian ini dimaksudkan sebagai pencarian informasi tambahan dengan tujuan mencari informasi dari gambaran umum tempat penelitian.⁶² Metode ini digunakan peneliti melalui bagian tata usaha untuk memperoleh data tentang.

- a. Latar Belakang Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- b. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- c. Data Guru/Ustadz dan santri Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ilmi.

Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Untuk informasi lebih lanjut

⁶⁰ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 153.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, n.d., 206.

⁶² Lexy J Moong, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data, ada matriks di bawah ini.

Tabel 3.I : Matriks Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok, yaitu:</p> <p>a. Implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Darul Ilmi , meliputi :</p> <p>1) Tujuan metode pembiasaan</p> <p>2) Bentuk-bentuk metode pembiasaan</p> <p>3) Langkah metode pembiasaan</p> <p>4) <i>Reward</i> (Penghargaan) dan <i>punishment</i> (Hukuman)</p> <p>5) Orang yang bertanggung Jawab dalam pembiasaan</p> <p>6) Sistem yang dibuat untuk proses pembiasaan (kontrol/Pengawasan)</p> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode Pembiasaan Shalat Tahajud pondok pesantren Darul Ilmi, meliputi :</p> <p>1) Faktor Guru</p> <p>2) Faktor Prasarana</p> <p>3) Faktor lingkungan</p>	<p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p> <p>Ustadz</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p> <p>Observasi&Wawancara</p>

2	Data Penunjang, yaitu : a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan sarana dan prasarana Keadaan pondok, pengasuh, dewan guru	Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	--------------------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan menggunakan cara menggambarkan data pada bentuk deskriptif & menganalisis data secara kualitatif pada bentuk deskriptif. Beberapa teknik dipakai buat pengolahan data pada pada penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data meringkas, menyeleksi apa yang penting, memfokuskan pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan juga mengambil tindakan.⁶³ Setelah data direduksi, langkah selanjutnya merupakan menampilkan atau menyajikan data. Dalam penelitian ini, keterangan tersaji pada bentuk uraian singkat.

⁶³ M. Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2016), 206.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif merupakan menarik kesimpulan. Kesimpulan yg tersaji pada penelitian kualitatif wajib didukung dengan bukti-bukti valid & konsisten buat menaruh fakta baru yg andal & buat menjawab pertanyaan yg dikemukakan pada atas.⁶⁴

2. Analisis Data

Setelah data diinterpretasikan, data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah suatu proses pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan dan mengumpulkan informasi, mengekstraksi apa yang penting dan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.⁶⁵ Pendekatan akan dipakai buat menganalisis data memakai naratif kualitatif & menarik konklusi secara induktif. Artinya, menarik konklusi generik berdasarkan penerangan khusus.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan mengamati lokasi penelitian.
- b. Membuat bentuk Proposal Skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, n.d., 92.

⁶⁵ 335.

- d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah bentuk proposal disetujui
 - b. Merevisi proposal menggunakan pedoman hasil seminar dengan arahan dosen pembimbing.
 - c. Permohonan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menginformasikan surat riset kepada pihak yang berwenang
 - b. Menghubungi informan dengan teknik yang direncanakan
 - c. Mengumpulkan data yang sudah terkumpul
 - d. Melakukan analisis data
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian, dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing.
4. Tahap Penyusunan
 - a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi diajukan dan bertanggung jawabkan.